**ABSTRAK**

Gambaran Tingkat Kepatuhan Minum Obat dan Perubahan Status Mental Pasien *Skizofrenia* Di Poli Jiwa Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Cecep Angga Widayu (2012). Karya Tulis Ilmiah Deskriptif Survey. Progam Studi Keperawatan Malang. Jurusan Keperawatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (Utama) Tri Anjaswarni, S.Kp, M.Kep, (Pendamping) Kissa Bahari, S.Kep, Ns, M.Kep.

**Kata Kunci** : Kepatuhan, Minum Obat, Perubahan, Status Mental

Perubahan status mental adalah timbulnya tanda dan gejala sakit pada anggota keluarga atau klien dengan tingkatan tertentu. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perubahan status mental adalah kepatuhan pasien dalam minum obat. Diketahui bahwa klien yang gagal meminum obat dengan teratur mempunyai kecenderungan lebih tinggi untuk menunjukan gejala perubahan status mental. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang Hampir 80% pasien menunjukan gejala perubahan status mental seperti tertawa dan berbicara sendiri, serta sukar berkomunikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah gambaran kepatuhan minum obat dan perubahan status mental pasien *skizofrenia.* Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif surfey, jumlah sampel 42 responden menggunakan teknik *accidental sampling.* Instrument yang digunakan kuisioner. Hasil penelitian digambarkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang dimodifikasi dalam bentuk gambar, dengan menggunakan teknik analisa presentase scoring. Dari hasil penelitan didapatkan bahwa sebagian besar pasien skizofrenia di poli jiwa RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang menunjukan tingkat kepatuhan minum obat yang baik. Sedangkan untuk status mental sebagian besar pasien dalam kategori perubahan status mental yang ringan. Saran bagi penelitian ini adalah semua pihak yang saling berhubungan, seperti keluarga dan juga perawat memberikan motifasi dan dukungan kepada pasien skizofrenia agar tetap teratur dan patuh minum obat sehingga gejala perubahan status mental yang ada dapat diminimalkan.

**ABSTRACT**

The picture of Compliance Drink and Drugs Mental Status Changes in Poly Life Schizophrenia Patient Psychiatric Hospital Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Cecelia Widayu Anga (2012). Scientific Writing Descriptive Survey. Nursing Study Program Malang. Department of Nursing. Polytechnic of Health Ministry of Health Malaysia. Supervisor (Main) Tri Anjaswarni, S.Kp, M.Kep, (companion) Kissa Bahari, S.Kep, Ns, M.Kep.

Key words: Pursuance, Drug Drinking, Change, Mental Status

Mental status changes is the emergence of signs and symptoms of illness in family members or clients with a certain degree. One factor that can affect mental status changes is patient compliance in taking medication. Note that clients who fail to take medication regularly have a higher tendency to show symptoms of mental status changes. From the results of preliminary studies conducted at the psychiatric hospital Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang Almost 80% of patients showed symptoms of mental status changes such as laughing and talking to herself, as well as difficult to communicate. Seeing this phenomenon, the researcher wants to know how the picture drug compliance and changes in mental status of schizophrenic patients. The design of this study is a descriptive surfey, the amount of sample 42 respondents using accidental sampling technique. the instrument used is questionnaire. The results depicted in the form of a frequency distribution table and modified in the form of images, using a percentage scoring analysis techniques. From the research results found that the majority of schizophrenic patients in psychiatric hospital of Dr. poly. Radjiman Wediodiningrat Lawang showed levels of medication adherence is good. While for most of the mental status of patients in the category of mild mental status changes. Suggestions for this study were all interconnected parties, such as family and caregivers also provide motivation and support to patients with schizophrenia to remain adherent to take medication regularly and that symptoms of mental status changes are minimized.

**ABSTRACT**

Description of Adolescents Psychosocial Development Ages 15-17 Years with Authoritarian Parenting in State Senior High School 01Batu. Devi Fristiana (2012). Descriptive Case Study Scientific Paper. Nursing Study Program of Malang, Nursing Department, Health Polytechnic of Malang. Adviser (Main) Dyah Widodo, S.Kp, M. Kes, (Companion) A. Zani Pitoyo, SST, M. Kes.

**Keywords:** Psychosocial Development, Adolescents, Authoritarian Parenting

Authoritarian parenting may affect the psychosocial development of adolescents. Adolescents whose parents are authoritarian often become not independent, less confident, and not creative, because of any actions has always interfered by parents. The purpose of this study is to find out the description of adolescents psychosocial development with an authoritarian parenting in State Senior High School 01 Batu. This study was conducted in State Senior High School 01 Batu on June 18-19, 2012. This case study method with two subjects according to inclusion criteria. Data collection with a structured interview technique. Processing data with qualitative analysis techniques, that is, data reduction, data display, and conclusions drawing. The results are presented in narrative form. The result of case study Ank. D has a characteristic likely to be negative, has a high attachment with parents, able to build good relationships with the kind of friend. Ank. M is less capable of self-evaluation and not independent, has a high attachment with parents, less able to build relationships with their peers. Ank. D and Ank. M is less able to complete the psychosocial development. Recommendations from this case study, Ank. D and Ank. M is expected to learn in making their own decisions, develop talents (hobbies), more use of their time at the school to expand relationship with their peers.